

## **PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SARANA PENDUKUNG PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI**

**Eka Prastya**

**Didi Achjari**

**e-mail: [dachjari@yahoo.com](mailto:dachjari@yahoo.com)**

**Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada**

### ***Abstract***

*The use of internet particularly in higher education has been pervasive. The current study examines some factors that can affect accounting students' internet use. The research model includes Internet Usage as the dependent variable. Meanwhile, the independent variables are Instruction of Lecturer, Availability, Outcome Expectations, and Internet Self-Efficacy. The study employed questionnaire survey that was administered to 128 undergraduate students at Accounting Department Universitas Gadjah Mada. The results of this study suggest that Instruction of Lecturer, Availability, and Internet Self-Efficacy, are the antecedents of Internet Usage. Unfortunately, the current research indicates a weak support toward Outcome Expectations. In conclusion, despite of abundant benefits of the internet, university students may not be interested to use it unless the lecturers ask them to do so and university provides the facilities. Students' Self-Efficacy also plays an essential role in the Internet Usage.*

*Keywords: Internet usage; contingency theory, perguruan tinggi, mahasiswa akuntansi*

### **PENDAHULUAN**

Teknologi Informasi (TI) mempunyai peranan yang sangat penting dan makin meningkat dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Menurut Shroff. et al. (2007), teknologi telah memainkan peran yang nyata dalam dunia pendidikan melalui sistem pembelajaran *e-learning*. Tidak mengherankan kalau saat ini perguruan tinggi berlomba-lomba untuk menggunakan internet dalam berbagai aspek seperti *e-learning* dan perpustakaan elektronik/digital.

Saat ini juga telah ada lembaga yang dikenal sebagai Webometric yang menilai penggunaan internet di perguruan tinggi. Dalam Tabel 1 di bawah terlihat bahwa di kelompok 20 besar universitas di Asia Tenggara, Indonesia memasukkan tiga universitas yaitu UGM (ranking 7), ITB (ranking 10) dan UI (ranking 15). Dari data tersebut, terlihat bahwa penggunaan internet di beberapa perguruan tinggi ternama di Indonesia tidak kalah dengan perguruan tinggi di lingkungan Asia Tenggara. Namun untuk level dunia, posisi perguruan tinggi Indonesia masih jauh yaitu level 600 besar yaitu UGM di ranking 623, ITB di ranking 676, dan UI di ranking 906.



Tabel 1 - Ranking Regional Webometric 2009 (Top 20 Universitas).

RR	WR	NAME	CO	SIZE	VISI	RICH	SCH
1	135	National University of Singapore	sg	183	177	132	115
2	295	Prince of Songkla University	th	271	143	779	640
3	369	Chulalongkorn University	th	434	412	672	243
4	418	Kasetsart University	th	330	492	380	747
5	442	Nanyang Technological University	sg	518	508	587	436
6	548	Mahidol University	th	437	681	1008	407
7	623	Gadjah Mada University	id	578	562	1471	737
8	633	Chiang Mai University	th	369	827	771	927
9	675	Thammasat University	th	609	808	916	818
10	676	Institute of Technology Bandung	id	465	792	1625	359
11	680	Khon Kaen University	th	439	604	1297	1376
12	709	Asian Institute of Technology Thailand	th	203	1078	911	742
13	845	Universiti Sains Malaysia	my	1056	1113	1301	184
14	868	King Mongkut's University of Technology	th	808	1012	1235	1089
15	906	University of Indonesia	id	820	920	1263	1607
16	917	University of the Philippines Diliman	ph	1421	969	1405	616
17	920	Universiti Teknologi Malaysia	my	527	1483	1269	240
18	962	University of Malaya	my	1338	1205	1231	452
19	1049	King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang	th	737	1187	1666	1585
20	1053	Universiti Putra Malaysia	my	678	1579	890	1161

Data dari Webometric ternyata selaras dengan data dari ADB mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di negara-negara Asia. Walau Indonesia masih berada di papan menengah bawah tapi menunjukkan peningkatan yang berarti. Dari 0,03 pengguna internet per 100 penduduk di tahun 1995 menjadi 5,61 pengguna per 100 penduduk di tahun 2007. Meski demikian, dibanding negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia, angka tersebut masih kalah jauh.

Menurut Teori Kontinjensi, hubungan antara faktor dalam aspek perilaku *user* dengan pemanfaatan internet dapat bervariasi tergantung pada situasi yang ada. Menurut Weill dan Olson (1987), teori kontinjensi memiliki tujuh variabel atau unsur pokok, yaitu: Struktur, strategi, ukuran, lingkungan, teknologi, Tugas (*Task*), dan Individu. Penelitian yang dilakukan oleh Teo, Tan, dan Wong (1997) mengenai proses adopsi internet pada sebuah organisasi/perusahaan di Singapura menggunakan tiga variabel utama teori kontinjensi, yaitu: organisasi, teknologi, dan lingkungan. Penelitian terdahulu oleh Torkzadeh dan Van-Dyke (2001) telah mengembangkan instrumen untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri dalam menggunakan internet (*Internet Self-efficacy*) pada mahasiswa. Kepercayaan diri dalam menggunakan internet akan berpengaruh terhadap penggunaan internet (*Usage*) oleh *end user*.

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan internet sebagai sarana pendukung pendidikan bagi mahasiswa. Faktor-faktor tersebut akan dikelompokkan sesuai dengan unsur utama teori kontinjensi pada penelitian yang dilakukan oleh Weill dan Olson (1987). Unsur yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Task*, *Technology*, dan *Individual*.

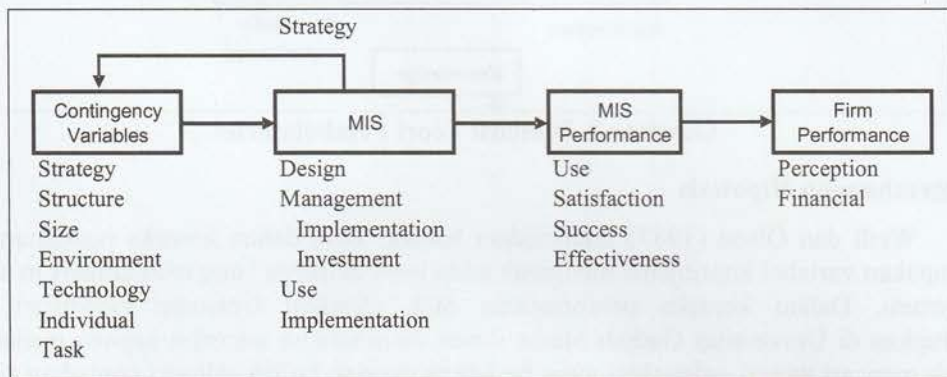
Sistematika penulisan dalam paper ini adalah sebagai berikut. Setelah pendahuluan, bagian selanjutnya menjelaskan mengenai landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan penelitian ini, serta perumusan hipotesis. Kemudian akan dilanjutkan dengan metode penelitian yang meliputi sampel dan populasi, metode pengumpulan data, definisi variabel, serta analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian analisis hasil penelitian akan dijelaskan mengenai diskusi dan temuan-temuan yang ada dalam

penelitian. Pada bagian akhir akan disertakan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini.

## TELAAH TEORETIS

### Teori Kontinjensi (*Contingency Theory*)

Teori kontinjensi yang diperkenalkan oleh Lawrence dan Lorch (1967) menyatakan bahwa tidak ada satu cara yang terbaik dalam mencapai kesesuaian (*fit*) antara faktor-faktor dalam perusahaan dengan lingkungannya dalam mencapai tujuan organisasi. Meskipun pada awalnya teori kontinjensi tidak digunakan dalam konteks sistem informasi tapi pendekatan kontinjensi juga telah banyak digunakan dalam sistem informasi. Penelitian di sistem informasi mengemukakan beberapa variabel kontinjensi yang mempengaruhi kinerja, penerapan, dan pemanfaatan sistem informasi (Weill dan Olson, 1987). Model kontinjensi menurut Weill dan Olson (1987) ditunjukkan dalam gambar 1.



**Gambar 1. Model Kontinjensi Penelitian di Bidang MIS**

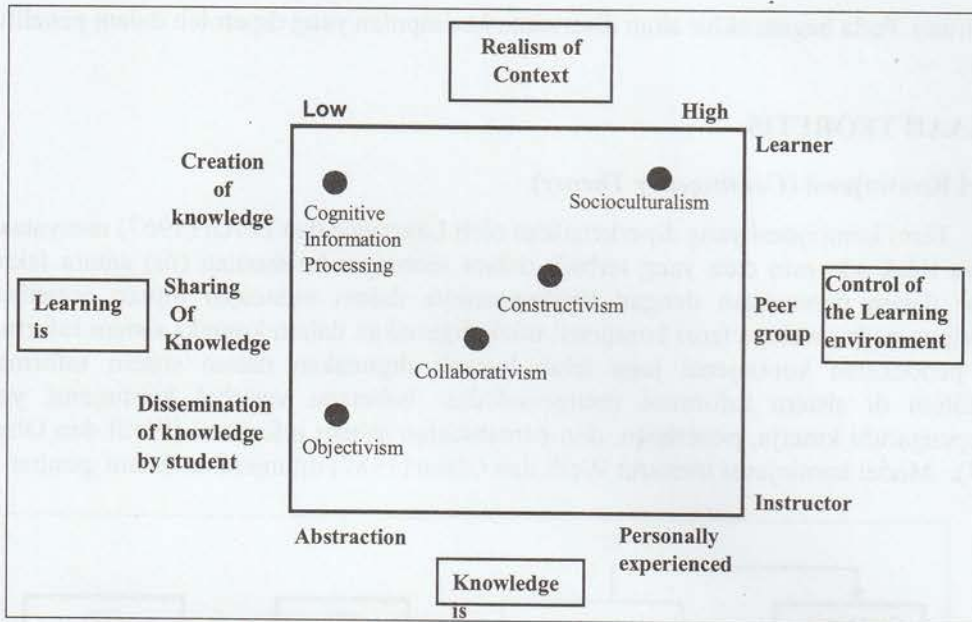
Sumber: Weill dan Olson (1987)

Selanjutnya, Teo, Tan, dan Wong (1997) melakukan penelitian mengenai proses adopsi internet pada sebuah organisasi/ perusahaan di Singapura. Penelitian tersebut menggunakan tiga variabel utama teori kontinjensi, yaitu: organisasi, teknologi, dan lingkungan.

### Teori Pembelajaran (*Learning Theory*)

Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan merefleksikan beberapa model pembelajaran. Menurut Leidner dan Jarvenpaa (1995), terdapat beberapa klasifikasi model pembelajaran, diantaranya: *Objectivist*, *Constructivist*, *Cooperative* atau *Collaborative*, *Cognitive Information Processing*, *Socioculturalism*. Gambar 2 berikut merupakan skema dimensi pembelajaran yang dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Leidner dan Jarvenpaa (1995).





Gambar 2. Dimensi Teori Pembelajaran

### Pengembangan Hipotesis

Weill dan Olson (1987) menyatakan bahwa, *Task* dalam konteks penelitian MIS merupakan variabel kontinjensi mengarah pada jenis aktivitas yang memanfaatkan sistem informasi. Dalam konteks pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) yang diterapkan di Universitas Gadjah Mada, dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk mencari materi pelengkap yang berkaitan dengan kuliah sebagai tambahan pengetahuan yang lebih *up-to-date*. Dosen juga memberikan tugas yang dikerjakan dengan mencari data dan informasi yang bersumber di internet. Sebagai contoh adalah dalam materi perkuliahan audit khususnya yang membahas mengenai kasus ENRON. Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa untuk mencari informasi mengenai terjadinya kasus ENRON melalui internet. Mahasiswa kemudian diminta menganalisis dampaknya kasus tersebut. Selain itu juga diminta mencari standar audit terbaru berkaitan dengan kasus tersebut. Berkaitan dengan konteks di atas maka hipotesis 1 adalah:

**H<sub>01</sub>: Instruksi dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan internet sebagai sarana pendukung pendidikan.**

Selanjutnya, ketersediaan (*availability*) suatu teknologi, seringkali dikaitkan dengan pemanfaatan teknologi tersebut. Taylor dan Todd (1995) dalam penelitian mengenai pemanfaatan *computer resource center*, mengemukakan bahwa jika tidak tersedia komputer bagi semua mahasiswa untuk mengakses *computer resource center*, maka hal tersebut merupakan suatu hambatan bagi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan kata lain, jika sarana yang tersedia lebih sedikit jika dibandingkan dengan pengguna teknologi informasi maka akan hambatan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi. Tersedianya fasilitas hotspot (WiFi) secara gratis di kampus Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM mempermudah mahasiswa untuk mengakses internet sehingga tingkat ketersediaan internet bagi mahasiswa semakin bertambah



Fasilitas lain yang disediakan untuk mahasiswa adalah puluhan bilik komputer di lorong, komputer di perpustakaan untuk mengakses database dan jurnal elektronik, serta 4 (empat) laboratorium komputer. Dengan tersedianya fasilitas tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan internet di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Oleh karena itu, berdasarkan hal di atas, Hipotesis 2 adalah sebagai berikut:

**Ho<sub>2</sub>: Ketersediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan internet sebagai sarana pendukung pendidikan.**

Sementara itu, Compeau dan Higgins (1995) meneliti hubungan antara Ekspektasi Hasil dengan pemanfaatan komputer (*Usage*). Ekspektasi Hasil yang mencakup tingkat kepuasan, peningkatan produktivitas, dan kualitas hasil, diharapkan dapat mempengaruhi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan *Social Cognitive Theory* (Bandura, 1986), individu akan cenderung mau melakukan sesuatu tindakan jika ada kaitan dengan hasil/reward yang akan diperoleh. Oleh karena itu, Hipotesis 3 dalam konteks penelitian ini adalah:

**Ho<sub>3</sub>: Ekspektasi Hasil berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan internet sebagai sarana pendukung pendidikan.**

Lebih lanjut, karakteristik individu dapat diartikan sebagai perbedaan secara individual (*individual differences*) yang berkaitan dengan aktivitas yang menggunakan sistem informasi (Weill dan Olson, 1987). Karakteristik individual dapat berupa faktor-faktor dalam aspek perilaku, seperti: kepercayaan diri dan pengalaman. Namun ia juga dapat berupa variabel yang bersifat demografik. Karakteristik individual dapat mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Zmud (1979), menunjukkan bahwa perbedaan individu merupakan faktor utama penentu kesuksesan sistem informasi. Dalam penelitian ini, karakteristik individual yang digunakan adalah kepercayaan diri dalam menggunakan internet (*Internet Self-Efficacy*). Kepercayaan diri (*Self-Efficacy*) merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengerjakan sesuatu (Bandura, 1986). Kepercayaan diri menggunakan komputer mempunyai peran yang penting dalam pemanfaatan suatu sistem, bahkan membantu seseorang dalam mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan penggunaan komputer secara efektif (Marakas *et.al.* 1998).

Kepercayaan diri menggunakan internet merupakan adaptasi dari kepercayaan diri menggunakan komputer. Penelitian yang dilakukan oleh Torkzadeh (2001), mempelajari dan mengukur tingkat kepercayaan diri seseorang dalam menggunakan internet. Instrumen yang digunakan mengadopsi instrumen pada kepercayaan diri menggunakan komputer yang dikemukakan oleh Compeau dan Higgins (1995), namun dalam penelitian tersebut mengutamakan pentingnya kemampuan dalam menggunakan internet. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Compeau dan Higgins (1995), kepercayaan diri akan meningkatkan atau mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan penjelasan di atas, Hipotesis 4 adalah sebagai berikut:

**Ho<sub>4</sub>: Kepercayaan diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan internet sebagai sarana pendukung pendidikan.**

Faktor yang menarik perhatian para peneliti dari awal era teknologi komputer sampai ke internet adalah penggunaan teknologi tersebut. Banyak teori yang dikembangkan untuk mengetahui bagaimana pengguna teknologi menggunakan teknologi atau inovasi, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Dalam hal ini istilah yang



dikenal dalam penelitian sistem informasi antara lain penggunaan (*usage*) (Davis 1989), *actual system use* (Davis, 1986), dan *IT Success* (Delone & McLean, 1992). Secara spesifik di teknologi internet, para pakar telah banyak melakukan riset untuk mengetahui penggunaan internet dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penggunaan (*usage*) internet dalam konteks penelitian ini adalah penggunaan internet oleh mahasiswa untuk kepentingan akademik misalnya untuk mencari data atau informasi harga saham. Dalam penelitian ini, konstruk penggunaan (*usage*) digunakan sebagai variabel dependen.

## METODE DAN DATA PENELITIAN

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metoda survei. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada yang masih aktif dalam aktivitas perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner secara personal (*personally administered questionnaires*). Peneliti berinteraksi secara langsung dengan responden dan memberikan penjelasan seperlunya, serta kuesioner langsung dikumpulkan setelah selesai dijawab oleh responden (Indriantoro, 2002). Penelitian dilakukan dalam satu tahap (*One-Shot study*). Total responden adalah sebanyak 128 mahasiswa.

Metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) yang bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor dalam unsur *Task*, *Technology*, dan *Individual* seperti: Kepercayaan Diri dalam memanfaatkan internet sebagai sarana pendukung pendidikan (*internet self-efficacy*), Ekspektasi Hasil (*outcome expectations*), Instruksi dosen, dan Ketersediaan fasilitas internet berpengaruh terhadap Penggunaan Internet (*internet usage*) sebagai sarana pendukung pendidikan. Model penelitian dapat dirumuskan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Internet (*Internet Usage*)

X<sub>1</sub> = Instruksi dosen

X<sub>2</sub> = Ketersediaan

X<sub>3</sub> = Ekspektasi Hasil (*Outcome Expectations*)

X<sub>4</sub> = Kepercayaan diri menggunakan internet (*Internet Self-Efficacy*)

e = error terms

Sebelum dilakukan pengujian dengan regresi linier berganda, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah itu, pengujian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik antara lain: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas, serta yang terakhir dilakukan uji statistik: Uji F, Uji T, dan koefisien determinasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Software SPSS 13.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari olah data statistika, diperoleh hasil Uji F seperti yang tampak di Tabel 3 di bawah. Berdasarkan tersebut diketahui bahwa F hitung adalah 8,465 dengan t tingkat

signifikansi sebesar 0,00, lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian selanjutnya bisa dilakukan uji t.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	117.339	4	44.335	8.465	0.000 <sup>a</sup>
	Residual	644.215	123	5.238		
	Total	821.555	127			

a. Predictors (Contant), Kepercayaan diri, Ketersediaan, Instruksi, Ekspektasi

b. Dependent Variable: Pemanfaatan

**Tabel 4**  
**Ringkasan Model**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.465	0.216	0.19	2.28856

Tabel 4 menjelaskan bahwa nilai koefisien korelasi (R) antara variabel independen dengan variabel dependen diperoleh sebesar 0,465. Artinya, tingkat keeratan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 46 %. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,216 dan Adjusted  $R^2$  sebesar 0,190 menunjukkan perubahan dalam variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen (instruksi dosen, ketersediaan, ekspektasi hasil, dan kepercayaan diri dalam menggunakan internet). Dengan kata lain, 19 % perubahan dalam Pemanfaatan Internet sebagai sarana pendukung pendidikan oleh mahasiswa akuntansi mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independen sedangkan sisanya 81 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Adjusted  $R^2$  menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang telah disesuaikan, sehingga benar-benar menunjukkan bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 5**  
**Hasil Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.185	2.029		4.034	.000
	Instruksi	.224	.093	.216	2.391	.018
	Ketersediaan	.101	.048	.170	2.080	.040
	Ekspektasi	.032	.088	.036	.363	.717
	Kepercayaan Diri	.239	.092	.256	2.609	.010



Tabel 5 menunjukkan bahwa besarnya T hitung untuk masing – masing variabel independen adalah: instruksi dosen sebesar 2,391, ketersediaan sebesar 2,080, ekspektasi hasil sebesar 0,363, dan kepercayaan diri sebesar 2,609. T tabel untuk penelitian dengan responden sejumlah 128 orang dan tingkat kepercayaan sebesar 95 % adalah 1,9787. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa: instruksi dosen, ketersediaan, dan kepercayaan diri berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan internet sebagai sarana pendukung pendidikan, karena mempunyai T hitung > T tabel. Sayangnya penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh Ekspektasi Hasil terhadap pemanfaatan internet sebagai sarana pendukung pendidikan karena memiliki T hitung sebesar 0,363 (< T tabel).

Penelitian ini telah menunjukkan hasil antara lain bahwa instruksi yang diberikan oleh dosen berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan internet sebagai sarana pendukung pendidikan. Dengan hasil tersebut maka peran dosen menjadi titik sentral dalam mendorong mahasiswa untuk mencari tambahan materi dan informasi melalui internet. Meskipun mahasiswa bisa berinisiatif sendiri untuk mencari tambahan informasi dari internet, tapi dosen bisa memberi stimulus yang lebih kuat dengan pemberian instruksi dan tugas-tugas yang mengharuskan mahasiswa mencari data dan informasi di internet.

Pemanfaatan internet secara optimal oleh mahasiswa khususnya dalam konteks akademis ternyata masih membutuhkan motivasi eksternal yaitu instruksi dosen. Jadi hasil ini melengkapi penelitian terdahulu yang telah menyoroti faktor-faktor internal seperti *attitude*, *compatibility* dan *self-efficacy*. Jadi, dengan mengetahui kemampuan internet saja misal memudahkan pencarian data dan informasi terbaru, belum tentu menjadikan mahasiswa akan mau menggunakannya. Dalam konteks perguruan tinggi khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada, faktor eksternal yaitu peran dosen masih dibutuhkan.

Dari perspektif investasi dan biaya yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi dalam pengadaan sarana internet, peran dosen menjadi titik sentral dalam pemanfaatan internet secara optimal agar investasi tersebut tidak sia-sia. Meskipun inisiatif pemanfaatan internet bisa dilakukan oleh dosen (kepada mahasiswanya) tapi akan lebih baik kalau terstruktur dalam sistem pengajaran. Hal ini juga telah ditempuh oleh Universitas Gadjah Mada yang telah mengenalkan sistem *Student Centered Learning* (SCL).

Faktor ekseternal lain yang berpengaruh terhadap pemanfaatan internet sebagai sarana pendukung pendidikan oleh mahasiswa akuntansi UGM adalah ketersediaan sarana internet. Minat mahasiswa untuk memanfaatkan internet sebagai sarana pendukung pendidikan akan meningkat dengan tersedianya fasilitas untuk mengakses internet di lingkungan pendidikan FEB UGM. Dalam hal ini peran universitas atau fakultas juga penting dalam pemanfaatan internet dengan menyediakan sarana akses internet. Hasil ini juga menunjukkan bahwa dorongan dosen saja tidak cukup tanpa diimbangi dengan ketersediaan sarana untuk mengakses internet di lingkungan kampus. Memang sebagian mahasiswa ada yang mampu untuk membayar akses internet di warung internet atau di rumah, tapi fasilitas internet yang di kampus yang biasanya gratis untuk mahasiswa masih menjadi faktor penting.

Hasil penelitian ini yang cukup mengejutkan adalah faktor Ekspektasi Hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan internet sebagai sarana pendukung



pendidikan. Motivasi mahasiswa untuk memanfaatkan internet bukan berasal dari pemahaman mengenai manfaat internet untuk bisa membantu mereka untuk berprestasi lebih baik. Internet yang juga dikenal sebagai sebagai sumber ilmu (*knowledge base*) belum tentu bisa membuat mahasiswa termotivasi untuk menggunakannya. Hal ini mungkin juga terkait dengan pola pendidikan yang selama ini mereka peroleh sampai dengan bangku SMA yang bersifat satu arah. Selama ini mereka terbiasa menunggu materi dari guru atau dosen tanpa perlu susah payah mencarinya. Dalam penelitian-penelitian terdahulu, faktor *perceived usefulness* atau *relative advantage* yang terkait dengan ekspektasi hasil sering menjadi anteseden bagi penggunaan suatu teknologi informasi khususnya internet. Dengan melihat hasil penelitian ini, generalisasi dari faktor yang terkait dengan ekspektasi hasil seperti di atas perlu diuji kembali.

Hasil selanjutnya dari penelitian ini adalah berkaitan dengan faktor kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan internet secara akademik. Kepercayaan Diri (*self-efficacy*) yang merupakan salah satu faktor intrinsik yang terdapat dalam elemen individu dari pengguna internet yang timbul sebagai akibat dari keamatan hubungan antara *user* dengan internet. Dalam hal ini, mahasiswa yang menjadi sampel rata-rata telah terbiasa menggunakan internet. Mereka memperoleh informasi mengenai internet melalui perkuliahan maupun melalui sumber yang lain, diantaranya seperti mahasiswa lain dan buku. Dengan kondisi seperti itu maka adalah masuk akal kalau mahasiswa mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam menggunakan internet yang pada gilirannya akan berani memanfaatkan internet sebagai sarana pendukung pendidikan.

## PENUTUP

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kelemahan yang mungkin saja terjadi dalam pelaksanaan penelitian. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan responden yang berasal dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM jurusan akuntansi, sehingga dibutuhkan lebih banyak responden yang berasal dari luar UGM yang mempunyai latar belakang tingkat pemanfaatan internet sebagai sarana pendukung pendidikan yang berbeda, misalnya mahasiswa jurusan akuntansi dari Perguruan Tinggi Swasta atau Perguruan Tinggi Negeri yang lain. Penggunaan beberapa perguruan tinggi baik PTN maupun PTS dengan asal daerah yang berbeda bisa juga digunakan untuk membandingkan sejauh mana tingkat pemanfaatan internet untuk mendukung pendidikan dengan latar belakang yang berbeda, sehingga dapat mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan instrumen yang digunakan. Sebagai tambahan, penelitian yang akan datang bisa juga melakukan secara *Time Series*, sehingga dapat diketahui apakah terjadi perbedaan tingkat pemanfaatan dan seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh faktor-faktor yang diteliti, misalnya: apakah terjadi perbedaan antara mahasiswa pada tahun pertama dengan tahun kedua.

Kelemahan kedua, variabel penelitian yang hanya meliputi kepercayaan diri dalam memanfaatkan internet sebagai sarana pendukung pendidikan (*internet self-efficacy*), ekspektasi hasil (*outcome expectations*), instruksi dosen, dan ketersediaan fasilitas internet dirasakan masih kurang untuk memahami tingkat pengaruh terhadap pemanfaatan internet serta model yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut ditunjukkan dengan adjusted  $R^2$  sebesar 0,190 yang menunjukkan hanya 19% perubahan dalam variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisa yang 81 %



dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Masih banyak terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pemanfaatan internet sebagai sarana pendukung pendidikan yang belum disertakan dalam model penelitian, diantaranya: Pengalaman, *Peer Relationship*, Persepsi kemudahan, *Internet Anxiety* (berpengaruh secara negatif).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. 1986, *Social Foundations of Thought and Action*, Prentice Hall, Englewood Cliffs - NJ.
- Compeau, D. R., and Higgins, C. A. 1995, 'Self Efficacy: Development of a Measure and Initial Test,' *MIS Quarterly*, June 1995.
- Compeau, D. R., and Higgins, C. A, Huff. S. 1999, 'Social Cognitive Theory And Individual Reaction to Computing Technology: a Longitudinal Study,' *MIS Quarterly*, vol. 23, no. 2, hh.145-158
- Davis, F. D. 1986, A Technology Acceptance Model for Testing New End-User Information Systems: Theory and Results, Doctoral Dissertation, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology.
- Davis, Fred D. 1989, 'Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology,' *MIS Quarterly*, September 1989.
- DeLone, W. H. & McLean, E. R. 1992, 'Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable', *Information Systems Research*, vol. 3, no. 1, pp. 60-95.
- Ghozali, Imam 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D. 1997, *Ekonometrika Dasar*, Alih Bahasa Sumarno Zain, Penerbit Airlangga, Yogyakarta.
- Gujarati, D. 2003, *Basic Econometrics*, 3<sup>rd</sup> edn, McGraw-Hill, Singapore.
- Hartono, Jogiyanto 2004, *Metodologi penelitian Bisnis:Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*: Yogyakarta. BPFE.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo B. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Keil, Mark., Rai, Arun., and Po-An Hsieh. 2008. *Understanding Digital Inequality:Comparing: Continued Use Behavioral Models Of The Socio-economically Advantaged and Disadvantaged*. *MIS Quarterly* Vol. 32 No. 1, pp. 97-126/March 2008
- Lawrence, P.R. dan Lorch, J.W. 1967. *Organizations and Environment*. Cambridge: Harvard University Press.
- Leidner, D. E. and S. L. Jarvenpaa (1995) "The Use of Information Technology to Enhance Management School Education: A Theoretical View," *MIS Quarterly* (19) 3 (Special Issue on IS Curricula and Pedagogy), pp. 265-291.
- Majalah Info Komputer, Edisi Khusus masalah Internet tahun 1996
- Motschnig-Pitrik, Renate, *Using the Internet with the Student-Centred Approach to teaching - Method and case-study*, Department of Computer Science and Business Informatics, 2001.
- Robert W. Zmud. 1979.*Individual Differences and MIS Success: a Review of the Empirical Literature*.*Management Science* Vol.25 No.10



- Ronnie H. Shroff, Doug Vogel, John Coombes, Fion Lee.2007. *Student E-Learning Intrinsic Motivation*. CAIS Journal, 2007, Vol.19.
- Scott, Adrian J., Maras, Pam., Guiler, Jane., Joiner, Richard., and Gavin, Jeff. 2006. *Internet Identification And Future Internet Use*. Cyber Psychology & Behavior. Volume 9 Number 4. Mary Ann Liebert. Inc.
- Setiaji, Bambang. 2004. *Panduan Set Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Smith, M. J. 1984. *Contingency rules theory, context, and compliance behaviors*. Human Communication Research, 10, 489-512.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taylor, Shirley., and Todd, Peter. 1995. *Assessing IT Usage: The Role Of Prior Experience*. MIS Quarterly/December 1995.
- Thompson S. H. Teo, Margaret Tan, and Wong Kok Buk. 1997. *A contingency model of internet adoption in Singapore*. International Journal of Electronic commerce. Vol.2 Issue.2. Pages: 95 - 118 ISSN:1086-4415
- Torkzadeh, G., and Van Dyke, T. P.2001. *Development and Validation of an internet self-Efficacy scale*. Behaviour & Information Technology ISSN 0144-929X print/ISSN 1362-3001 online. 2001, VOL. 20, NO. 4, 275± 280
- Tracy A. Hurley and Carolyn W. Green. *Creating a Knowledge Management Culture: The Role of Task, Structure, Technology and People in Encouraging Knowledge Creation and Transfer*. Texas A&M University-Kingsville, San Antonio 1400 W. Villaret San Antonio, TX 78224. 210-921-5559
- Weill, P., and Olson, M.H. 1987. *An Assessment of Contingency Theories of MIS*. Center for Digital Economic Research Stern School Of Business. Working Paper Series IS-87-31.